Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Penggunaan *Google Meet* Dalam Pembelajaran Daring (Studi Kasus Mahasiswa di Universitas Hasyim Asy'ari)

Moh Khoirul Rozikin Amali^{1*}, Tri Sudarwanto²

¹Program Studi Manajemen, Universitas Hasyim Asy'ari

²Universitas Negeri Surabaya

Informasi Artikel

Received: 10 Agustus 2021

Revision: 27 Agustus 2021

Accepted: 30 Agustus 2021

Kata kunci:

Persepsi Kemudahan; Persepsi Manfaat; Minat Penggunaan

*Korespondensi

cingsembada@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Persepsi Kemudahan dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Penggunaan *Google Meet* Dalam Pembelajaran Daring. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dan menggunakan pendekatan kausal atau sebab akibat yang terdapat 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat Dengan jumlah sampel 97 responden menggunakan teknik *non probability sampling* melalui metode insedintal Sampling Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Persepsi Kemudahan berpengaruh secara parsial terhadap Minat Penggunaan *Google Meet* Dalam Pembelajaran Daring oleh mahasiswa di Universitas Hasyim Asy'ari dalam hal ini persepsi kemudahan memiliki nilai t hitung sebesar 2,665 dengan nilai signifikansi 0,0008 (2) Persepsi manfaat berpengaruh secara parsial terhadap Minat Penggunaan *Google Meet* Dalam Pembelajaran Daring oleh mahasiswa di Universitas Hasyim Asy'ari berdasarkan hasil uji T persepsi manfaat memiliki t hitung 5,192 lebih besar dari t table dengan signifikansi 0,000 (3) Persepsi Kemudahan dan persepsi manfaat secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Penggunaan *Google Meet* Dalam Pembelajaran Daring oleh mahasiswa di Universitas Hasyim Asy'ari dengan nilai f hitung sebesar 55,017 > dari f tabel 2,36.

How to Cite

Amali, M. K. R., & Sudarwanto, T. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Penggunaan *Google Meet* Dalam Pembelajaran Daring (Studi Kasus Mahasiswa Di Universitas Hasyim Asy'ari). BIMA : Journal of Business and Innovation Management, 5(1), 29–35. <https://doi.org/10.33752/bima.v5i1.444>

PENDAHULUAN

Minat penggunaan (behavioral intention) dipengaruhi oleh persepsi kebermanfaatan (perceived usefulness) dan persepsi kemudahan penggunaan (perceived ease of use). Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa seseorang akan berminat untuk menggunakan sebuah teknologi apabila ia meyakini bahwa teknologi tersebut dapat meningkatkan kinerjanya dan teknologi tersebut juga dapat digunakan dengan mudah atau dengan usaha yang minim Septian Ibnu W (2020).

Hasil observasi yang di lakukan peneliti, aplikasi layanan video conference sangat membantu dalam kuliah daring tetapi di saat menggunakan aplikasi Zoom metting keluhan mahasiswa karena jaringan internet sulit serta pemborosan kuota yang menjadi kendala saat kegiatan belajar mengajar berlangsung sehingga menimbulkan situasi dalam pembelajaran tidak kondusif oleh sebab itu civitas

akademika harus mencari solusi agar pembelajaran online menjadi kondusif. Dalam menjaga menjaga stabilitas pembelajaran dosen Universitas Hasyim Asy'ari juga menyarankan kepada mahasiswa untuk beralih menggunakan platform *Google Meet*, adanya aplikasi *Google Meet* sangat membantu di masa pandemic layanan serta fasilitas yang di sediakan menarik minat dosen serta Mahasiswa di Universitas Hasyim Asy'ari secara tersirat asumsi dari mahasiswa terhadap platform *Google Meet* ialah memberikan kemudahan serta manfaat saat kuliah daring. I Gusti (2018).

Persepsi kemudahan merupakan aspek kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan seseorang. Disaat merasa percaya bahwa system informasi mudah digunakan atau tidak sulit untuk dipahami maka dia akan menggunakannya. Oleh karena itu ketertarikan minat mahasiswa Universitas Hasyim Asy'ari terhadap *Google Meet* tumbuh karena fasilitas yang di sediakan oleh Meet sangat memudahkan mahasiswa seperti fitur white board, layanan enkripsi video dengan adanya layanan Enkripsi video maka data pribadi kita tidak akan disalah gunakan, fasilitas pendukung lainnya dari *Google Meet* memberikan kebebasan untuk menginstal aplikasi ini. Sudah tersedia secara gratis dan bisa di unduh di Playstore atau appstore bagi pengguna ios. *Google Meet* ingin membuktikan bahwa layanannya lebih bagus dibanding dengan video conference yang lain.

Faktor menonjol yang menarik minat mahasiswa di Universitas Hasyim Asy'ari menggunakan *Google Meet* adalah fitur layanan gratis dan bandwidth internet rendah. platform *Google Meet* juga menyediakan layanan penggunaan secara gratis dengan batas waktu 60 menit per hari berbeda dengan aplikasi serupa yaitu Zoom Meeting penggunaan gratis hanya 40 menit per hari tetapi yang pernah dirasakan oleh peneliti serta mahasiswa lainnya terkadang ketika menggunakan Meet dengan fitur layanan gratis bias lebih dari 60 menit Bayu pratama (2020) persepsi manfaat ialah sejauh mana seseorang meyakini bahwa menggunakan suatu teknologi tertentu akan meningkatkan kinerja dalam pekerjaannya. Oleh sebab itu manfaat *google meet* sanga bisa di nikmati oleh para mahasiswa, bandwidth internet yang rendah juga termasuk salah satu faktor yang memberikan manfaat bagi penggunaanya apalagi para mahasiswa yang terkendala susah sinyal dan kuota terbatas adanya *Google Meet* mampu menyesuaikan stabilitas jaringan. Kemudahan mengakses aplikasi *Google Meet* dalam pemakaian bias dirasakan karena platform sangat flexible teman-teman hanya cukup memiliki akun Gmail untuk mendaftar ke aplikasinya, dan tidak butuh tahap-tahap yang sulit karena semua mahasiswa pasti memiliki akun Gmail, oleh sebab itu minat penggunaan *Google Meet* di Universitas Hasyim Asy'ari meningkat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan pendekatan causal sebab akibat metode ini berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan menggabarkan dan menguji hipotesis yang telah di tetapkan (sugiyono,2017:7).

Metode pengumpulan data menggunakan metode penelitian lapangan yaitu wawancara, observasi dan kuisioner objek penelitian ini berlokasi di Universitas hasyim Asy'ari penelitian ini menggunakan penyebaran angket ditujukan untuk mahasiswa Universitas Hasyim Asy' ari Adapun sampel penelitian berjumlah 97 mahasiswa dari keseluruhan populasi yang ada, teknik sampling yang dipilih dalam penelitian ini adalah sampling incidental teknik pentuan sample ini berdasarkan kebetulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Berdasarkan data dariolah SPSS diperoleh hasil uji validitas dengan nilai r tabel keseluruhan item sebesar 0,1680.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

No.	Variabel	R tabel	R hitung	Hasil	
1	X1	X1.1	0,1680	0,535	Valid
		X1.2	0,1680	0,657	Valid
		X1.3	0,1680	0,728	Valid
		X1.4	0,1680	0,712	Valid
		X1.5	0,1680	0,616	Valid
		X1.6	0,1680	0,719	Valid
		X1.7	0,1680	0,706	Valid
		X1.8	0,1680	0,576	Valid
		X1.9	0,1680	0,698	Valid
		X1.10	0,1680	0,750	Valid
2	X2	X2.1	0,1680	0,602	Valid
		X2.2	0,1680	0,790	Valid
		X2.3	0,1680	0,657	Valid
		X2.4	0,1680	0,722	Valid
		X2.5	0,1680	0,694	Valid
		X2.6	0,1680	0,712	Valid
		X2.7	0,1680	0,768	Valid
3	Y	Y.1	0,1680	0,454	Valid
		Y.2	0,1680	0,713	Valid
		Y.3	0,1680	0,771	Valid
		Y.4	0,1680	0,838	Valid
		Y.5	0,1680	0,789	Valid

Sumber: Data di olahpeneliti, 2021

Berdasarkan pada table diatas menjelaskan setiap item pernyataan yang terdapat pada variable memiliki nilai r hitung>dari r tabel, sehingga hasil tersebut menyatakan bahwa item pernyataan variable persepsi kemudahan, persepsi manfaat dan minat penggunaan memenuhi syarat uji validitas atau data tersebut dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Uji ini sebagai alat ukur seberapa handal indicator dalam variable konstruk landasan penilaian dapat di lihat melalui nilai alpha cobach diatas 0,70.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Hasil
1	X1	0,861	Reliabel
2	X2	0,831	Reliabel
3	Y	0,771	Reliabel

Sumber: Data diolahpeneliti, 2021

Berdasarkan gambar di atas menunjukan tidak terjadi heterokodasitas karena pola tidakjelas, sertatitik-titikmenyebar.

Regresi Linier Berganda

Uji ini untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap dependen.

Tabel 4. Regresi linier berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,880	1,097		4,447	,000
Persepsi Kemudahan	,131	,049	,260	2,665	,008
Persepsi Manfaat	,338	,065	,506	5,192	,000

Sumber: Data diolah peneliti, 2021

$$Y = a + b1.X1 + b2.X2$$

$$= 4,880 + 0,131 (X1) + 0,338 (X2)$$

Nilai koefisien pada tabel di atas menunjukan satu kenaikan dan di nyatakan positif berpengaruh dapat di lihat dari angka pada table di atas.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (T)

Tabel 5. Hasil Uji Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,880	1,097		4,447	,000
Persepsi Kemudahan	,131	,049	,260	2,665	,008
Persepsi Manfaat	,338	,065	,506	5,192	,000

Sumber: Data diolah peneliti,2021

Uji ini untuk menunjukan hubungan antara variable X dan Y secara parsial dalam uji ini dinyatakan berpengaruh kerana nilai signifikansi kurang dari 0,05.

Uji Simultan (F)

Tabel 6. Hasil Uji simultan

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	648,331	2	324,165	55,017	,000 ^b
Residual	553,855	94	5,892		
Total	1202,186	96			

Sumber : Data diolah Peneliti, 2021

Uji simultan digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen dalam konteks ini dapat di lihat dari nilai signifikansi pada tabel < dari 0,05 maka dinyatakan berpengaruh.

Uji Koefisiensi Determinasi

Tabel 7. Hasil Uji Koefisiensi Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,734a	,539	,529	2,427

Sumber : Data diolah Peneliti, 2021

Koefisiensi determinasi di tentukan melaluo besaran nilai adjusted R2 untuk mengetahui besarnya variasi variable Y yang mampu dijelaskan variable X, pada table 7 menunjukan nilai adjustet R2 sebesar 0,529 menyatakan bahwa 52% variable minat penggunaan dapat dijelaskan variable persepsi kemudahan dan persepsi manfaat.

Pengaruh Persepsi Kemudahan (X1) Terhadap Minat Penggunaan (Y) *Google Meet* Dalam Pembelajaran Daring

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan aplikasi SPSS dapat diketahui bahwa variabel persepsi kemudahan (X1) berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan. Hal ini bisa dilihat dari uji t sebesar 2,665 dengan nilai signifikansi 0,008. Signifikansi $0,008 < 0,05$ hal ini berarti H_a diterima dan H_o ditolak, artinya secara statistik bahwa dalam penelitian ini dapat diartikan secara parsial H_1 yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap dalam pembelajaran daring mahasiswa di Universitas Hasyim Asy'ari.

Penilaian pada persepsi kemudahan menggunakan 5 indikator Easy of Learn, Controllable, Flexible Easy to use dan clear and understandable dari keseluruhan indikator memiliki nilai rata-rata skor 3,89 Hasil observasi menunjukkan bahwa indikator Easy to use sebagai indikator dengan nilai rata-rata tertinggi sedangkan indikator clear and understandable memiliki nilai rata-rata terendah dari pada indikator persepsi kemudahan lainya yaitu dengan nilai 3,32.

Hasil penelitian di atas sesuai dengan penelitian yang dilakukan Septian Ibnu Wibisono (2020) di dapat hasil temuan bahwa Persepsi Kemudahan Penggunaan memiliki pengaruh positif dan berperan signifikan terhadap minat pengguna.

Pengaruh Persepsi Manfaat Terhadap Minat Penggunaan Dalam Pembelajaran Daring

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan aplikasi SPSS dapat diketahui bahwa variabel persepsi manfaat (X2) berpengaruh terhadap minat penggunaan. Hal ini bisa dilihat dari uji t sebesar 5,192 dengan nilai signifikansi 0,000. Signifikansi $0,000 < 0,05$ hal ini berarti H_a diterima dan H_o ditolak.

Penilaian pada persepsi manfaat menggunakan 4 indikator yaitu Work More Quickly, Increase Productivity, Makes Job Easier dan Usefull dengan nilai rata-rata 3,87 Hasil distribusi jawaban responden menunjukkan bahwa indikator Makes job erasier memiliki nilai kontribusi tertinggi dengan nilai rata-rata 3,98 sedangkan indeks terendah terdapat pada indikator usefull dengan nilai sebesar 3,76 meskipun nilai rata-rata paling rendah namun indikator ini masuk katerori tinggi. Beberapa alasan yang membuat persepsi manfaat berpengaruh terhadap minat penggunaan yaitu fitur layanan gratis yang disediakan aplikasi bandwidth internet rendah sehingga menghemat kuota pengguna aplikasi Meet.

Hasil penelitian sebelumnya yang didukung Kevin Anarjia & Jones Zenas Rante (2019) menyatakan bahwa secara Parsial berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan layanan elektronik sakuku.

Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Penggunaan *Google Meet* Dalam Pembelajaran Daring

Hasil analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai f hitung sebesar $55,017 > f$ tabel sebesar $2,36$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Ini menunjukkan persepsi kemudahan dan persepsi manfaat terhadap minat penggunaan *Google Meet* dalam pembelajaran daring di terima.

Berdasarkan nilai adjusted R square pada tabel Determinasi Simultan yaitu sebesar $52,9\%$ hasil tersebut dapat dicermati bahwa kemudahan yang telah disediakan oleh platform *Google Meet* serta manfaat yang dapat dirasakan oleh penggunanya menjadi daya Tarik untuk menggunakan jasa aplikasi *Google Meet*.

Hasil penelitian variabel persepsi kemudahan dan persepsi manfaat terhadap minat penggunaan ini di dukung oleh peneliti sebelumnya yang di lakuka oleh Romadhotul inayah (2020) diperoleh hasil bahwa persepsi kemudahan dan persepsi manfaat secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan.

PENUTUP

Melalui hasil observasi, Analisa data dan pembahasan (1) persepsi kemudahan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *Google Meet* dalam pembelajaran daring. (2) persepsi manfaat secara parsial berpengaruh terhadap minat penggunaan *Google Meet* dalam pembelajaran daring oleh mahasiswa Universitas Hasyim As'ari. Hal ini dikarenakan bahwa adanya persepsi manfaat yang baik sehingga dapat menarik minat penggunaan. (3) secara simultan atau serempak variabel persepsi kemudahan dan persepsi manfaat secara bersama-sama mempengaruhi minat penggunaan *Google Meet* dalam pembelajaran daring oleh mahasiswa Universitas Hasyim Asy'ari.

Melalui hasil penelitian dan analisis data yang telah dijelaskan peneliti dapat memberikan saran bagi perusahaan agar *Google Meet* menambah fitur-fitur baru dengan inovasi baru untuk meningkatkan keterampilan para penggunanya seperti menambah tampilan layar pada peserta, emoji response untuk memudahkan serta menumbuhkan keterampilan peserta yang ingin menanggapi dalam proses pembelajaran online.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwijaya I Gusti Bagus Putra, (2018). Kemudahan Penggunaan, Tingkat Keberhasilan Transaksi, Kemampuan Sistem Teknologi, Kepercayaan dan Minat Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking. *Jurnal Manajemen dan Bisnis* Vol 15, No. 3.
- Anarjia, Kevin & Rante, Jones Zenas, (2019). "Pengaruh Persepsi Manfaat dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Menggunakan Layanan Uang Elektronik Sakuku Pt. Bank Central Asia, Tbk Kcu Cikarang" *Jurnal Sistem Informasi* 2019 Vol 1. No 2.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Edisi ke Sembilan. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Inayah, Romadhotul. (2020). *Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kemanfaatan, Dan Promosi Terhadap Minat Penggunaan Uang Elektronik Pada Masyarakat (Studi Kasus Di Wilayah Kota Purwokerto)*. Skripsi Thesis, Iain Purwokerto.
- Pratama, Andhika Bayu & Suputra, I Dewa Gede Dharma (2019). "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Tingkat Kepercayaan Pada Minat Menggunakan Uang Elektronik". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol 27 (02).
- Shinta, Rae. 2020 "Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kemanfaatan Terhadap Minat Konsumen Menggunakan Kartu Mandiri E-Money Bank Mandiri", *Jurnal Ilmu Ekonomi (Ilmu Manajemen) dan Bisnis*. Vol. 04 (02).

Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Cetakan Ke Dua Puluh Enam. Bandung: Alfabeta

Wibisono, Septian Ibnu & Kussudyarsana, (2020) “Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat Serta Persepsi Keamanan Terhadap Minat Penggunaan- Wallet.” Skripsi thesis tidak di terbitkan, Universitas Muhammadiyah Surakarta.